

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat status sosial orang tua yang mempengaruhi tingkat Intelegensi Quetiens sang anak. Dari data yang didapat kecerdasan sang anak berkisar di antara superior sampai Rata- rata dan keadaan ti8ngkat IQ tersebut di dominasi dari siswa kalangan menengah. Jadi keadaan Status sosial tidak berpengaruh dalam kecerdasan IQ si anak. Perbedaan status sosial yang dialami oleh siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Bandar Lampung merupakan suatu bentuk kehidupan nyata adanya. Perbedaan ini disebabkan beberapa faktor antara lain dari segi pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua ,pendidikan orang tua dan juga beberapa jenis barang kepemilikan. Hal ini yang menimbulkan beberapa kecenderungan sosial di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Bandar Lampung . Dengan terbentuknya status sosial yang terjadi pada siswa dan siswi di SMA tersebut memberikan sebuah dampak bagi keberlangsungan pola interaksi di antara mereka.Seperti siswa yang memiliki status sosial yang tinggi lebih cenderung berinteraksi dengan teman yang sederajat oleh mereka,begitu juga sebaliknya . Akan tetapi tidak banyak pula anak yang berstatus sosial tinggi ikut berbaur dengan semua golongan . Status sosial tidak hanya dipandang dalam bentuk jenis pekerjaan, pendapatan ,pemilikan barang akan tetapi

beberapa hal dapat menaikkan status sosial seseorang sebagai contoh sampel orang tua murid dari Desa Rinanta merupakan seorang Pastor, dengan tanggung jawab beliau sebagai pastor membuat keadaan status sosial keluarga siswa tersebut menjadi tinggi. Jadi keadaan Status sosial di dalam lingkungan SMA Negeri 1 Bandar Lampung kelas XI hingga X6 tidak berpengaruh

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, menganalisis, dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Siswa dan siswi yang memiliki status sosial yang rendah, jangan menganggap bentuk status sosial yang ada di lingkungan tersebut menjadi suatu penghambat bagi mereka dalam mengali ilmu sebanyak banyaknya. Pendidikan merupakan suatu Hak bagi semua orang, semua warga Negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang layak, jadi jangan jadikan status sosial tersebut sebagai hambatan dalam meningkatkan tingkat kecerdasan.
2. Kepada orang tua diharapkan memberikan sebuah sumbangsi perhatian dalam bentuk apapun, dikarenakan keluarga merupakan salah satu faktor pendukung dari keberhasilan si anak.
3. Kepada pihak sekolah, Sekolah merupakan salah satu sarana terbaik dalam meningkatkan mutu pendidikan sang anak, hendaknya pihak sekolah baik guru wali kelas, mata pelajaran ikut berperan aktif dalam pengembangan kecerdasan dan interaksi sang anak dengan teman sebaya.